

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kualitas sumber daya manusia yang akan melanjutkan pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, upaya peningkatan mutu pendidikan perlu terus dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu unsur yang memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pendidikan adalah profesionalisme guru. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, pengarah, serta pendidik dalam membentuk karakter peserta didik.

Profesionalisme guru dapat tercermin dari kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi sesuai dengan standar nasional pendidikan, yaitu kompetensi Pedagogi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Di antara kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Penerapan kompetensi pedagogik oleh guru menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan nilai karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Guru, khususnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, memiliki tanggung jawab yang besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, seperti kejujuran dan tanggung jawab. Melalui pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan terarah, guru diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya

unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), kompetensi pedagogik memiliki peran strategis karena pembelajaran PKn tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, sikap demokratis, dan nilai-nilai kebangsaan peserta didik. Tantangan pembelajaran PKn semakin kompleks seiring pesatnya perkembangan teknologi dan tuntutan kompetensi abad ke-21. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah Deep Learning (pembelajaran mendalam), yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pemahaman konseptual, berpikir kritis, serta refleksi terhadap proses belajar (Megasari *et.al* 2025).

Guru memegang peranan strategis dalam internalisasi karakter melalui aktualisasi kompetensi pedagogik. Kapasitas ini tidak hanya terbatas pada pemahaman karakteristik peserta didik dan perancangan instruksional, tetapi juga mencakup eksekusi pembelajaran yang edukatif serta evaluasi yang komprehensif. Oleh karena itu, optimasi kompetensi pedagogik menjadi determinan penting dalam mentransformasi KBM—dari sekadar transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) menjadi proses holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara inheren dalam setiap tahapan pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Untuk menjalankan tugas tersebut secara optimal, guru harus memiliki kompetensi yang memadai, salah satunya adalah kompetensi pedagogik.

Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan karakter peserta didik. Dalam penelitian ini, karakter yang menjadi fokus adalah karakter jujur dan bertanggung jawab. Karakter jujur penting dimiliki peserta didik karena mencerminkan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan sehingga dapat dipercaya oleh orang lain. Sementara itu, karakter bertanggung jawab merupakan

sikap yang menunjukkan kesadaran individu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta berani menerima konsekuensi atas setiap tindakan yang dilakukan. Kedua karakter tersebut menjadi landasan penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

Dalam pembentukan karakter tidak lepas dari peran pendidikan. Pendidikan karakter yaitu suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan Tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, terhadap sesama, lingkungan, negara dan bangsa. Warga sekolah disini meliputi (kepala sekolah, guru, tenaga tata usaha, wali kelas, pesuruh, komite sekolah serta siswa) yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dengan baik. Pendidikan karakter yaitu semua yang dilakukan guru mampu mempengaruhi karakter peserta didik. (Herlina *et.al* 2025)

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter peserta didik, karena pembelajaran PPKn tidak hanya berfokus pada penguasaan materi atau aspek kognitif, tetapi juga menekankan pada pembinaan sikap, moral, dan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter seperti kejujuran dan tanggung jawab merupakan bagian penting yang perlu ditanamkan kepada peserta didik agar mereka mampu tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas serta kesadaran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Rantau Selatan, masih ditemukan beberapa siswa kelas XI yang belum sepenuhnya menunjukkan penerapan nilai karakter jujur dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut terlihat dari adanya siswa yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas tepat waktu, kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, serta masih terdapat siswa yang belum mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Di samping itu, penerapan

kompetensi Pedagogik guru dalam proses pembelajaran juga masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam upaya membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan obeservasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan kompetensi pedagogik guru PPKn dalam membentuk nilai karakter jujur dan bertanggung jawab pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rantau Selatan.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membentuk nilai karakter jujur dan bertanggung jawab pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rantau Selatan. Fokus penelitian dibatasi pada dua aspek kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik serta kemampuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Kedua aspek tersebut dikaji untuk memperoleh gambaran mengenai peran kompetensi pedagogik guru PPKn dalam membentuk karakter jujur dan bertanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah ini Adalah :
Bagaimanakah penerapan kompetensi pedagogik guru PPKn dalam membentuk nilai karakter jujur dan bertanggung jawab pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rantau Selatan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mendidik serta penilaian dan evaluasi pembelajaran?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Untuk mendeskripsikan penerapan kompetensi pedagogik guru PPKn dalam membentuk nilai karakter jujur dan bertanggung jawab pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rantau Selatan.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman peneliti mengenai penerapan kompetensi Pedagogi guru, khususnya dalam membentuk nilai karakter jujur dan bertanggung jawab pada Peserta Didik.

2. Bagi Peneliti Perikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, sumber informasi, dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian terkait kompetensi pedagogik guru dan pembentukan karakter peserta didik.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Dinas Pendidikan

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi Dinas Pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam melakukan pembinaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan kompetensi guru dan pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah.

3. Bagi Guru

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru PPKn sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam

mengoptimalkan penerapan kompetensi pedagogik, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik serta melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran guna membentuk karakter jujur dan tanggung jawab siswa.